

MANAJEMEN PEMBINAAN PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA KABUPATEN SAMPANG

Wahyudi Hadiyanto*, Amrozi Khamidi

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

wahyudi.17060474114@mhs.unesa.ac.id, amrozikhamidi@unesa.ac.id

Abstrak

PASI merupakan wadah yang membina olahraga prestasi di cabang olahraga Atletik yang dituntut untuk berprestasi untuk dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itu dibutuhkan manajemen yang efektif. Keberhasilan suatu organisasi termasuk PASI tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengerakkan serta evaluasi kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang kepengurusan PASI Kabupaten Sampang dan pembinaan olahraga. Teknik yang digunakan adalah jenis kualitatif deskriptif. Penulis memperoleh data-datanya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, observasi dan dokumentasi. Hasil dari wawancara yang diperoleh adalah PASI Kabupaten Sampang membentuk kepengurusan dengan struktur kepengurusan seperti organisasi lainnya yang standart, dengan memilih anggota pengurus dari beberapa profesi dari pejabat, birokrasi, praktisi olahraga, dan pengusaha. Selain itu PASI Kabupaten Sampang sering melakukan agenda rapat dengan anggota, mengadakan event, merekrut atlet dan mengikuti pelatihan pelatih dan wasit Atletik. Selain itu PASI Kabupaten Sampang sering mengirim atlet mengikuti event seperti Jatim open, Kejurda, Popda, dan Porprov untuk mengembangkan prestasi atlet yang telah dibina. Kesimpulan penelitian ini adalah PASI Kabupaten Sampang sudah menjalankan manajemen pembinaan olahraga dengan baik dan terstruktur hanya ada kendala di pendanaan, atlet sehingga menjadi evaluasi bagi kepengurusan PASI Kabupaten Sampang. Selain itu pembinaan yang dijalankan organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan terprogram dengan baik.

Kata kunci : manajemen, pembinaan, prestasi

Abstract

PASI is a leader that fosters sports achievement in athletics that is required to interpret in order to get the maximum results in need of effective management. The success of an organization including PASI will never be achieved without a planning, organizing, monitoring, deployment and evaluation of work. These terms are part of the management's implementation. The purpose of this research is to know about the management of PASI Sampang Regency and sports coaching. The technique used is a descriptive qualitative type. The author obtains his data by conducting in-person interviews with sources, observations and documentation. The result of the interview obtained is PASI Sampang Regency formed management with a management structure like other organizations that standart, by selecting members of the board from several professions from officials, bureaucracy, sports practitioners, and entrepreneurs. In addition, PASI Sampang regency often conducts agenda meetings with members, holds events, recruits athletes and participates in training of athletic trainers and referees. In addition, PASI Sampang regency often sends athletes to participate in events such as Jatim open, Kejurda, Popda, and Porprov to develop the achievements of athletes who have been fostered. The conclusion of this research is that PASI Sampang Regency has run sports coaching management well and structured there are only constraints in funding, athletes so it becomes an evaluation for the management of PASI Sampang Regency. In addition, the coaching run by the organization runs well in accordance with the objectives and well programmed.

Keywords: *management, coaching, achievements*

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini ditujukan pada pengurus PASI Kabupaten Sampang yang menjadi subyek penelitian karena beberapa alasan. dalam pembinaan Olahraga prestasi sangat dibutuhkan manajemen pembinaan yang memiliki tujuan serta program yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Sampang merupakan kabupaten terletak di Jawa Timur yang berada di pulau Madura. Pasi sampang Salah satu lembaga yang menangani manajemen pembinaan khususnya di Cabang Olahraga Atletik. Olahraga Atletik banyak disukai oleh masyarakat khususnya untuk anak usia dini. Atletik sendiri disukai oleh anak usia dini karena merupakan Olahraga yang mudah dilakukan dalam cabang olahraga atletik terdiri dari Gerakan yang dilakukan sehari-hari seperti jalan, lari, lompat, dan lempar. Jika kita perhatikan bahwa istilah dari kata atletik itu sendiri yaitu "Atletik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Atlon* atau *atlon* yang artinya perlombaan atau pertandingan" (Purnomo, 2007).

Dari hasil Observasi yang telah dilakukan bahwa prestasi yang telah diraih oleh Atlet PASI Kabupaten Sampang bisa dibilang sangat bagus di tingkat daerah maupun tingkat nasional, PASI Kabupaten Sampang sendiri membina atlet dari usia dini sampai usia dimana puncak performanya harus meningkat. Dari hasil selama latihan Atlet PASI Kabupaten Sampang telah memberikan kontribusi yang bagus bagi Kabupaten Sampang maupun Provinsi Jawa Timur, beberapa Atlet binaan PASI Kabupaten Sampang pernah mengikuti perlombaan di tingkatannya yang lebih tinggi. Diantaranya Musyafidah, dan Maulidah. Adapula yang masih mengikuti puslatda Jawa Timur dan pelatnas dimana atlet tersebut dipersiapkan untuk membela Jawa Timur dan Indonesia di pertandingan yang tingkatannya lebih tinggi.

Dari berbagai alasan yang dipaparkan di atas sudah cukup untuk mendasari penelitian ini. PASI Kabupaten Sampang adalah organisasi manajemen pembinaan di cabang olahraga Atletik, yang terdiri dari 14 kecamatan dimana setiap tahunnya mengadakan seleksi atlet dan membina atlet untuk berprestasi, serta didukung dengan manajemen yang dilakukan secara struktur dan sesuai dengan tugas dan tujuannya. Seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *coordinating* (koordinasi) dan *controlling* (control). Fungsi dari manajemen itu sendiri menyatakan bahwa manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan organisasi, pembibitan dan pengawasan. Pendapat lain menerangkan, menurut Pendapat Siswanto, manajemen ialah ilmu yang mempelajari tentang tindakan guna mencapai tujuan. Dalam melakukan pembinaan atlet harus melalui beberapa proses program kerja (Siswanto, 2005). Menurut T Hani Handoko, Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi (Handoko, 2003).

Pada pernyataan yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: Perencanaan

(*planning*) ialah proses awal yang harus dilakukan untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai sesuai dengan tujuannya. Perencanaan dapat diartikan sebagai kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Rumini, 2015).

Menurut pendapat Harsuki, *planning* merupakan suatu pekerjaan yang harus dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya serta siapa yang akan melakukannya (Harsuki, 2012).

Pengorganisasian (*organizing*) pengorganisasian adalah suatu struktur organisasi atau pembagian kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki setiap manusia dan sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. menurut Manullang M. adalah sebagai berikut. a). Terdapatnya Tujuan yang Jelas. b). Tujuan Organisasi Harus Dipahami Oleh Setiap Orang Dalam Organisasi. c). Tujuan Organisasi Harus Diterima Setiap Orang. d). Adanya Kesatuan Arah, e). adanya Kesatuan Pemerintah f). Adanya Keseimbangan Antara Wewenang dan Tanggung Jawab Seseorang. g). Adanya Pembagian Tugas. h). Struktur Organisasi Harus Di Susun Sederhana Mungkin. i). Pola Dasar Organisasi Relative Permanen. j) Adanya Jaminan Jabatan (*Security Of Tenure*). k). Balas Jasa Uang Diberikan Kepada Setiap Orang Harus Setimpal Dengan Jasa yang Diberikan. i). Penempatan Orang Harus Sesuai dengan Keahlian (Manullang, 2002). Adapula yang menjelaskan tentang organisasi menurut Julitriarsa dan John Suprihanto, asas-asas organisasi adalah berbagai pedoman yang hendaknya dilaksanakan agar diperoleh struktur organisasi yang baik dan aktivitas agar dapat berjalan dengan lancar (Julitriarsa, 1992).

Penggerakan (*actuating*) merupakan suatu tim untuk menggerakkan suatu program yang telah ditentukan sebelumnya serta untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menggerakkan suatu program dibutuhkan manajer dan pemimpin untuk dijadikan panutan serta motivasi yang harus memberikan contoh yang baik untuk menggerakkan program yang telah ditentukan (Rahmat, 2014). Setiap pemimpin mempunyai kemampuan atau seni sendiri-sendiri untuk menggerakkan orang lain contohnya seperti kepemimpinan (*leadership*). Menurut Manullang, untuk mencapai suatu tujuan dibutuhkan suatu alat manajemen yang biasa disebut dengan "Enam M" manusia, *money* (uang), *materials* (bahan-bahan), *machines* (alat kerja), *methods* (cara), dan *markets* (pasar) (Manullang, 2002).

Pengawasan (*controlling*). Pengawasan dapat dilihat sebagai salah satu alat untuk memecahkan serta memperbaiki suatu hal yang sedang terjadi. Menurut T Hani Handoko, pengawasan ada 3 bentuk dasar yaitu : 1. Pengawasan pendahuluan, 2. Pengawasan *concurrent*, 3. Pengawasan umpan balik. Pengawasan ini juga mempunyai proses, dimana proses tersebut sangat penting dilakukan sebelum menentukan hasil yang telah dicapai (Handoko, 2016).

Evaluasi (*evaluating*) menurut Harsuki, evaluasi adalah kegiatan untuk menganalisis "rencana yang disusun" dengan "hasil akhir yang

dicapai' (Harsuki, 2012). Sedangkan menurut A.W Widjaya evaluasi yang tujuannya untuk mengatahui sampai dimana tujuan yang telah dicapai(Widjaya, 1987).

Tujuan pembinaan prestasi ahli olahraga di dunia berpendapat adanya tahapan pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang diharapkan, yaitu melalui tahapan permasalahan, pembibitan dan pencapaian prestasi (Irianto, 2002).



Gambar 1.1.Piramida Pembinaan hakekat prestasi menurut Djoko Pekik Irianto (Irianto, 2002).

a). permasalahan agar memperoleh bibit olahragawan yang baik memerlukan Persiapan sejak awal yaitudengan program permasalahan dapat dilakukan dengan salah satu cara menggerakkan anak-anak aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun.

b). pembibitan menurut Djoko Pekik Irianto, seleksi olahragawan berbakat semestinya dengan cara melakukan pengukuran yang objektif, terhadap beberapa indikator yang merupakan modal utama yang harus dimiliki calon olahragawan beberapa indikator tersebut antara lain: 1. Kesehatan, 2. Anthropometri (tinggi dan berat badan, ukuran bagian tubuh, lemak tubuh, dll) 3. Kemampuan fisik (speed, power, koordinasi, VO₂ max), 4. Kemampuan psikologis, (sikap, motivasi, daya toleransi)(Irianto, 2002).

Pencapaian prestasi pasca adanya permasalahan dan pembibitan, dengan tujuan mendapatkan prestasi seharusnya dilanjutkan dengan adanya pembinaan. Pembinaan diarahkan melalui latihan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, kemudian perlunya adanya pelatihan sejak usia dini. Pencapaian prestasi olahraga yang tinggi diperlukan waktu yang cukup lama yang melalui proses latihan yang benar, maka latihan dilakukan sejak usia dini dengan tahapan latihan yang benar dari pelatih untuk membina dan melatih atletnya. Menurut Sukadiyanto, pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relative sesingkat(Sukadiyanto, 2002).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian iniditunjukkan kepada pengurus PASI Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan

yaitu deskriptif kualitatif dimana penelitian tersebut dilaksanakan secara langsung yang ditunjukkan kepada ketua umum, pelatih, dan atletPASI Kabupaten Sampang, dalam mengetahui tentang manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang.

Lokasi penelitian terletak di sekretariat PASI Kabupaten Sampang di Jalan Wijaya Kusuma, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang.

Data penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan salah satu pengurus PASI Sampang yaitu Moh.Anwar Abdullah yang menjabat sebagai ketua umum sekaligus subjek yang akan diteliti dan hasil tentang manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang. Selain melakukan observasi serta wawancara yang diperoleh dari sumber data, sumber tertulis juga penting dalam melakukan penelitian, seperti hanya diperoleh buku, dokumen-dokumen resmi maupun pribadi (Moleong, 2007). Data pendukung digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat dalam melakukan penelitian melaiu informan pendukung seperti pelatih, atlet dan anggot pengurus, data dokumen tertulis seperti dokumen pribadi serta data dokumen foto.

Tehnik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal yang di observasi mencakup pengumpulan data langsung terhadap subjek dengan cara menggali informasi serta mengungkap langsung proses pembinaan atlet PASI Kabupaten Sampang. wawancara ini ditunjukkan langsung kepada Bapak Moh. Anwar Abdulloh yang menjabat ketua umum PASI Kabupaten Sampang sebagai narasumber utama dan untuk menggali informasi. Subaidi dan, Firman Attoriq sebagai subjek yang memberikan informasi tambahan. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data setelah proses wawancara dilakukan untuk lebih memperkuat hasil penelitian tentang informasi PASI Kabupaten Sampang. Beberapa dokumentasi meliputi foto latihan, lokasi penelitian, pelaksanaan wawancara dan observasi serta profil PASI Kabupaten Sampang. Dalam penelitian ini juga terdapat tehnik pengumpulan data dengan melakukan beberapa tahap yaitu reduksi data untuk merangkum hasil penelitian terkait informasi subjek dengan memilih data-data yang dianggap penting dan merupakan hal pokok dari penelitian terkait pendeskripsian manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang, proses pembinaan dan latihan atlet. Sedangkan penyajian data dilakukan untuk merencanakan suatu kegiatan. Proses penelitian dimana peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, berkaitan dengan langkah-langkah penelitian, peneliti menguji keabsahan data (valid) dengan menggunakan tehnik triangulasi. Dengan menggunakan tehnik triangulasi data peneliti melakukan pengamatan langsung pada manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang, dengan menggunakan metode observasi , wawancara serta

dokumentasi yang mendalam dan selanjutnya akan dilakukan perbandingan informasi dengan hasil wawancara terhadap informan yang terkait dalam penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menjelaskan dengan rinci terkait pendeskripsian ketua umum PASI Kabupaten Sampang serta manajemen pembinaan PASI Kabupaten Sampang dalam mengurus cabang olahraga Atletik di Kabupaten Sampang.

A. Hasil penelitian kepengurusan PASI Kabupaten Sampang

1. Sejarah PASI kabupaten Sampang

Dengan terbentuknya PASI Kabupaten Sampang, tentu keberadaan PASI Kabupaten Sampang sangat mengikuti alur terbentuknya sebuah organisasi di atasnya. PASI Kabupaten Sampang saat itu diakui atau tidak kurang begitu terasa di masyarakat. Kegiatan atau program pembinaan olahraga belum berjalan baik pada masa 10 tahun terakhir. Kantor sekretariat yang kurang berfungsi baik, juga dana yang diterima dari KONI Sampang sangatlah minim, sehingga tidak dapat melakukan pembinaan secara maksimal. Tonggak penting pergerakan PASI Kabupaten Sampang yaitu pada tahun 2012. Pada tahun ini terjadi “suksesi” pergantian ketua umum PASI Kabupaten Sampang. Dengan pergantian ini perhatian terhadap pembinaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Sampang khususnya di bidang Atletik seolah mendapatkan angin segar. PASI Sampang melalui program kerjanya menjadikan olahraga sebagai salah satu program yang mendapatkan perhatian lebih. Kebutuhan juga pada tahun tersebut PASI Kabupaten Sampang mengadakan reorganisasi pengurus, sehingga ini menjadi momentum untuk memperbaiki kinerja PASI Kabupaten Sampang. Terpilih secara musyawarah sebagai ketua umum adalah Moh. Anwar Abdullah (Mantan sekretaris PASI).

Dalam perjalanannya, tahun 2004 Moh. Anwar Abdullah dipercaya menjadi sekretaris di PASI kemudian setelah berjalannya waktu sekitar tahun 2013 pada waktu musyawarah teman-teman pengurus meminta bapak Moh. Anwar Abdullah menjadi ketua umum PASI Kabupaten Sampang. Karena kecintaannya kepada PASI Kabupaten Sampang bapak Moh. Anwar Abdullah menerima dengan syarat tidak ada calon lain yang ingin menjadi ketua umum PASI Kabupaten Sampang, bapak Moh. Anwar Abdullah terpilih menjadi ketua umum PASI Kabupaten Sampang pada tahun 2013-2017 dan terpilih lagi pada periode kedua sampai tahun 2021

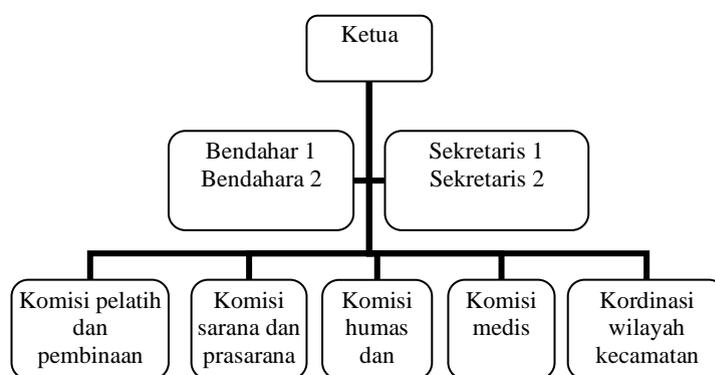
2. Visi Dan Misi PASI Kabupaten Sampang

Dalam kepengurusan periode tersebut mempunyai Visi Dan Misi yaitu visinya adalah sehat, disiplin dan berprestasi berlandaskan Nilai religi dan karakter bangsa, adapun indikator visinya, sebagai berikut :

1. Terwujudnya permasalahan olahraga di seluruh masyarakat

2. Terwujudnya pembinaan dan pengembangan olahraga yang terprogram
3. Terciptanya manajemen pembinaan dan pengembangan olahraga yang handal dan professional
4. Terwujudnya peningkatan prestasi atlet di tingkat global
5. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana olahraga

Sedangkan untuk misinya adalah meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Sampang, melalui pembinaan organisasi dan meningkatkan sumber daya olahragawan yang efektif, penggunaan *sport science*, dan teknologi.



Gambar 1 : Struktur Organisasi PASI Kabupaten Sampang

Keterangan :

- a. Ketua umum
- b. Sekretaris 1
- c. Sekretaris 2
- d. Bendahara 1
- e. Bendahara 2
- f. Komisi pelatih dan pembinaan prestasi
- g. Komisi sarana dan prasarana
- h. Komisi humas dan promosi
- i. Komisi medis
- j. Kordinasi wilayah kecamatan

3. program kerja PASI Kabupaten Sampang

Dalam kepengurusan PASI Kabupaten Sampang periode 2013-2017 dan 2017-2021 ini ada program kerja yang dirancang untuk kemajuan prestasi olahraga dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun dalam pembinaan olahraga di Kabupaten Sampang, program kerja PASI Kabupaten Sampang periode 2013-2017 dan 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Komisi pelatih dan pembinaan prestasi

1. Merancang pola pembinaan atlet prestasi
2. Membuat Program kejuaraan serta event yang akan diikuti
3. Penyelenggara lari 5 K semadura
4. Merencanakanstrategis untuk mengikuti PORPROV jatim VI
5. Menyiapkan pemusatan latihan
6. Melakukan talent scouting
7. Merancang pola regenerasi atlet
8. Menyusun program latihan atlet
9. Mengikuti kepelatihan dan workshop bagi pelatih

10. Mengevaluasi hasil pencapaian prestasi selama 1 tahun.

Komisi Perwasitan dan Perlombaaan

1. Merencanakan event perlombaan untuk seleksi atlet
2. Mengadakan perlombaan antar kecamatan untuk seleksi atlet masuk puslatkab
3. Mengadakan kursus kepelatihan dan workshop bagi pelatih
4. Mengirim pelatih atau pengurus lainnya untuk mengikuti workshop perwasitan dan perlombaan
5. Menyusun program untuk perlombaan tingkat SD,SMA, Dan SMP

Komisi sarana dan prasarana

1. Penyusun pedoman, petunjuk teknis sarana dan prasarana olahraga
2. Pelaksanaan kebijakan bidang sarana dan prasarana
3. Pembinaan, fasilitasi dan pengembangan sarana dan prasarana
4. Menjaga, mengamankan sarana dan prasarana cabang olahraga atletik
5. Menyiapkan dan mengendalikan penggunaan sarana dan prasarana olahraga
6. Melakukan pendataan keberadaan sarana dan prasarana kepemudaan
7. Menyusun kegiatan seksi sarana dan prasarana kepemudaan dalam bidang tugasnya.

Komisi humas dan promosi

1. Mengkordinasikan dan menyiapkan bahan untuk publikasi
2. Mendokumentasi setiap kegiatan PASI Kabupaten Sampang
3. Membantu dan menyiapkan fasilitasi petugas wartawan peliput kegiatan event olahraga
4. Mengirimkan surat dispensasi atlet ketika mengikuti event
5. Memberikan informasi ketika ada hal penting yang bersangkutan dengan atletik
6. Mempromosikan cabang olahraga atletik di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Sampang

Komisi Medis

1. Menyiapkan peralatan medis/P3K
2. Mengontrol atlet ketika mengalami cedera
3. Memmberikan program latihan atlet ketika pasca cedera
4. Bekerja sama dengan PMI ketika mengadakan event atau perlombaan
5. Mengikuti pelatihan penanganan cedera atau workshop

Kordinasi wilayah kecamatan

1. Menyusun program perekrutan atlet di setiap wilayah atau kecamatan di Kabupaten Sampang
2. Mempromosikan cabang olahraga atletik di sekolah yang ada di setiap kecamatan

3. Mengkordinasikan setiap wilayah ketika KONI Sampang mengadakan event PORKAB
4. Mencari bibit atlet untuk dibina di PASI Kabupaten Sampang

B. Pembahasan Kepengurusan PASI Kabupaten Sampang

Dalam isi UUD tentang sistem keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa untuk pembinaan dan pengembangan olahraga dibutuhkan organisasi yang menaungi dalam bidang olahraga yang dapat menjadi wadah untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, provinsi. diperkuat oleh pernyataan Handoko bahwa untuk mencapai sebuah tujuan diperlukannya pengorganisasian dalam struktur organisasi. Oleh karena itu dibentuk Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) untuk mencapai sebuah tujuan prestasi olahraga di cabang olahraga atletik dan pengembangan olahraga(Handoko, 1998).

PASI Kabupaten Sampang adalah organisasi olahraga yang bertanggung jawab membina sekaligus mengelola perkembangan cabang olahraga atletik di Kabupaten Sampang, sedangkan kondisi manajemen PASI Kabupaten Sampang sudah cukup baik dapat dilihat dari pembentukan struktur organisasi selain itu dengan adanya program jangka panjang dan pendek yang tersusun dengan baik dalam jangka waktu kepengurusan. Pengurus PASI Kabupaten Sampang periode 2013-2017 oleh tim formatur yang dipilih langsung oleh ketua yang terpilih yaitu Moh. Anwari Abdulloh.PASI Kabupaten Sampang juga melakukan rapat internal pengurus PASI sedangkan ketika mendekati kejuaraan sering diadakannya rapat karena untuk mempersiapkan dalam ajang kejuaraan yang ada atau yang akan diadakan oleh PASI Kabupaten Sampang. Dalam pembagian anggaran dana pembinaan disesuaikan dengan prestasi dan aktivitas, untuk menunjang keaktifan atlet yang dibina oleh PASI Kabupaten Sampang, PASI setiap tahun akan mengadakan perekrutan atlet untuk mencari bibit atlet yang berpotensi.

C. Pembahasan Manajemen Pembinaan PASI Kabupaten Sampang

Manajemen adalah proses yang khas pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang melibatkan masing-masing bidang tersebut, diperlukan ilmu pengetahuan dan keahlian yang mumpuni dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Diperlukan faktor pendukung berupa pendanaan, kepemimpinan dan sistem kontroling serta evaluasi menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu organisasi. Pengelolaan pembinaan prestasi melibatkan orang-orang yang ahli dibidang pengelolaan manajemen, karena langkah yang perlu ditempuh untuk membina prestasi olahraga merupakan perpaduan yang unik dalam seni menangani sumber daya manusia.. Melatih atlet membutuhkan rasa empati dan kemanusiaan yang mengharuskan seorang manager mampu memahami kondisi atlet secara individual dan juga tim. Kelengkapan struktur organisasi yang ada di PASI Kabupaten Sampang sesuai dengan standart seperti cabang olahraga lainnya, dimana

terdapat susunan organisasi yang terdiri dari : pelindung bupati sampang, disamping itu ada pelindung dari ketua umum KONI Kabupaten Sampang, kepala disporabudpar Kabupaten Sampang dan kepala dinas pendidikan Kabupaten Sampang. Disamping itu terdapat ketua umum PASI Kabupaten Sampang, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara dan dibantu oleh staf-staf seperti komisi pelatih dan pembinaan prestasi, komisi perwasitan dan perlombaan, komisi sarana dan prasarana, komisi humas dan promosi, komisi medis dan kordinator wilayah, sehingga secara organisasi telah memenuhi syarat pembinaan prestasi. sumber pendanaan PASI Kabupaten Sampang bersumber dari APBD Kabupaten Sampang yang langsung dikelola oleh KONI Kabupaten Sampang.

Keberhasilan dalam pembinaan olahraga tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang dapat menunjang prestasi atlet PASI Kabupaten Sampang. Sarana dan prasarana yang ada di PASI Kabupaten Sampang dapat dikatakan belum lengkap serta belum memadai. Hal ini bisa dilihat dari kelengkapan lapangan yang ideal untuk tempat latihan yang masih menggunakan tanah atau gravel untuk lintasannya, alat latihan beban PASI Kabupaten Sampang belum sepenuhnya lengkap sehingga latihan kurang maksimal karena harus bergantian dengan yang lain. Kebutuhan peralatan latihan masih sangat sangat minim dan belum lengkap. Fasilitas di PASI Kabupaten Sampang ini khususnya di asrama belum mempunyai asrama untuk tempat penginapan atlet yang berdomisili diluar kecamatan Sampang sehingga atlet sehabis latihan langsung pulang kerumah masing-masing adapula yang menginap dirumah pelatih dan teman atlet nya

Pembinaan dalam bidang keolahragaan merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta ditunjukan untuk membentuk watak dan kepribadian sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk pembinaan yang diterapkan oleh PASI Kabupaten Sampang seperti pada umumnya ada perencanaan, penggerakkan, kontroling, dan evaluasi. Pelatih di PASI Kabupaten sampang sudah menerapkan periodisasi latihan yang terdiri dari tahap persiapan, seperti umum, khusus, pra kompetisi, kompetisiserta tahap transisi.

Pembinaan prestasi merupakan langkah terstruktur yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meraih prestasi. Pembinaan prestasi pada cabang olahraga Atletik melalui beberapa tahapan pembinaan yaitu salah satunya adalah pembibitan atlet. Pembibitan atlet ini dilakukan melalui pemantauan prestasi atlet pada kejuaraan di kabupaten seperti POR SD, SMP dan PORKAB sampang. Tahap pembibitan ini merupakan tahapan yang sangat rumit dalam menentukan atlet, karena tahapan ini adalah tahapan yang memerlukan kecermatan dalam memilih bibit atlet yang memiliki potensi prestasi ke masa depan. Adapula rekrutmen pelatih termasuk dalam perencanaan PASI Kabupaten Sampang masih

didominasi wajah-wajah lama, sejak berdirinya PASI Kabupaten Sampang belum pernah dilakukan degradasi khusus untuk pelatih. Pelatih di PASI Kabupaten Sampang yang dulu nya pernah menjadi atlet dan di ikut kan pelatihan cabang Atletik untuk dijadikan pelatih Atletik yang berpotensi. Faktor keberhasilan pembinaan atlet salah satunya adalah profesionalitas pelatih yang menangani atlet. Meskipun pelatih PASI Kabupaten Sampang memiliki sertifikat melatih, tetapi juga perlu dilihat kedisiplinan dalam melatih serta kemampuan membuat dan merencanakan program latihan dengan baik. Temuan dilapangan, bahwa pelatih masih belum disiplin dalam melakukan tatap muka dengan atlet, sehingga jika berhalangan hadir atlet tidak tahu program latihan yang harus dijalankan pada hari itu.

Pemanduan bakat dilakukan dengan melakukan beberapa nomer yang jadi prioritas sesuai spesialisasi atlet seperti lari 200M, 400M, 3000M, jalan cepat dan lompat jauh, setelah itu ditangani oleh pelatih sesuai nomer spesialisasi nya. Dalam waktu tertentu hanya latihan secara umum seperti daya tahan, keterampilan dan skil setelah itu baru terjun ke nomer khusus sesuai dengan bidangnya masing- masing pada periode tertentu, ada tes sejauh mana kemampuan atlet itu sendiri. Di tes ini di terapkan secara berskala beberapa minggu. Tes tersebut meliputi tes fisik dan kesehatan.

D. Pengawasan yang diterapkan oleh PASI Kabupaten Sampang

Pengawasan (*controlling*) dapat diartikan sebagai tindakan untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara mengevaluasi. Dari hasil evaluasi akan diketahui apakah ada kendala atau tidak dan bisa menyusun ulang untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dari program yang telah di rencanakan sebelumnya.

Pengawasan yang diterapkan oleh pengurus PASI Kabupaten Sampang ketika di dalam lapangan pada saat latihan pelatih mengawasi atlet dengan cara profesional disiplin dalam latihan, selain itu pelatih membatasi bicara yang tidak perlu/penting. Pelatih sering memberikan motivasi pada saat ketika sudah melakukan latihan sebagaimana motivasi tersebut untuk memberikan dampak positif pada prestasi atlet. Ketika diluar lapangan pelatih mendekati orang tua atlet sehingga pelatih mengetahui kegiatan sehari-hari atlet agar pelatih bisa memantau perkembangan atlet tidak hanya di dalam lapangan.

Pelatih menyuruh senior yang sudah memberikan hasil terbaik dari prestasinya untuk mengawasi atlet yang masih pemula sehingga atlet yang masih pemula mempunyai daya pikir kepedulian senior terhadap junior nya. Pengawasan tersebut agar bisa berjalan lancar pengurus PASI Kabupaten Sampang melakukan kegiatan seperti tatakramah setiap dua minggu sekali agar mental atlet tidak menurun pada saat menjelang perlombaan atau event yang di ikuti, dan sering mengadakan ngumpul bareng seperti para senior, pelatih hal tersebut dalam memberikan sharing pengetahuan sebagaimana para senior dibekali untuk bisa

mendidik dan mengawasi junior nya agar terus memberikan prestasi kepada Kabupaten Sampang

E. Hasil observasi pertanyaan kepada atlet dan pelatih

Observasi merupakan suatu kegiatan manusia dengan cara mendapatkan suatu informasi melalui dari media atau sebagainya. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang dapat menggunakan pengamatannya dengan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya(Bungin, 2007).

Tabel 1 angket kuisioner

Indikator Pengamat	Keterangan	
	Yes	No
Kehadiran Atlet pada Saat Sesi Latihan	V	
Disiplin pada saat Melaksanakan Program Latihan	V	
Komunikasi dengan Pelatih	V	
Telah Memiliki Sertifikat Pelatihan	V	
Menunjukkan Penampilan dan Profesionalisme Sebagai Pelatih	V	
Merencanakan Program Latihan	V	
Pelatih Memberikan Evaluasi Setelah Latihan	V	
Pembuatan program Latihan Berasal dari Pelatih	V	
Program Latihan Diberikan Secara Tertulis kepada atlet		V
Latihan Sesuai Dengan Tahapan Periodisasi Latihan	V	
Program Latihan Dibuat Sesuai Dengan Kalender Kejuaraan Tahunan	V	
Perencanaan program Latihan Direncanakan Bersama Atlet		V
Sarana dan Prasarana pelatihan Tersedia Lengkap		V
Telah terdapat Latihan yang Memadai	V	
Keadaan Sarana dan Prasarana Dalam Kondisi Baik		V
Mengikuti Event Pertandingan	V	
Memperoleh prestasi dari Beberapa Event Perlombaan	V	
Evaluasi Prestasi dari Pengawas	V	
Terdapat adanya Promosi Degradasi		V

Hasil dan pembahasan dari obervasi di atas untuk mengetahui kegiatan PASI Kabupaten Sampang pada atlet dan pelatih tentang kegiatan pada saat dilapangan maupun diluar lapangan.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan dibahas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi di PASI Kabupaten Sampang sudah cukup baik untuk membina atlet berprestasi kejenjang yang lebih tinggi karena struktur organisasi nya sangat jelas dari kepengurusan samapai pembinaan nya. Hanya saja masalah klasik di pendanaan yang sangat kurang dan menjadi kendala di setiap ada kegiatan.

2. Rekrutmen pelatih dan atlet

Rekrutmen atlet di PASI Kabupaten Sampang kurang maksimal Karen pada rekrutmen terssebut hanya mengandalkan event kabupaten dan di adakan 2 tahun sekali dan untuk tiap tahunnya hanya mendaapatkan atlet dari ajakn guru olahraga yang bersekolah di daerah kota Sampang untuk diluar Kecamatan Sampang terkendala akses perjalanan menuju tempat latihan terlalu jauh dan rawan kecelakaan.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki PASI Kabupaten Sampang masih belum lengkap dan belum standart, walaupun begitu masih digunakan dalam menunjang program laatihan.

4. Program pelatihan

Program latihan disusun oleh tim pelatih dan sesuai dengan nomor spesialis nya, sudah terjadwal sesuai dengan periode tertentu. Program latihan diberikan pada saat hari latihan dengan berupa via SMS ketika pelatih tidak datang dan juga diberikan langsung pada saat di lapangan.

5. Pendanaan

Dana PASI Kabupaten Sampang memakai dana dari apbd yang diberikan ke KONI Sampang dan langsung dari KONI diberikan ke cabang olahraga dan juga dapat dari sponsorship dari hasil bekerja sama untuk menambah sarana dan prasarana atlet yang belum ada agar atlet termotivasi dan mempunyai semangat, giat berlatih.

6. Prestasi

Prestasi yang diraih PASI Kabupaten Sampang dalam kejuaraaan PORPROV selama 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2015 hingga 2020telah mengalami penurunan dan dapat dikatakan belum maksimal.

Saran

Pembinaan suatu organisasi harus ditata sederhana mungkin dan tertata seperti standart nya, sehingga ketika melakukan program kerja berjalan dengan lancar, harus mempunyai tujuan dan target sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana sangat mendukung berjalan nya sebuah organisanya seperti cabang olahraga Atletik membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga ketika melakukan program latihan berjalan sesuai harapan sehingga target performa atlet mudah dibaca dan diukur sesuai kemampuan nya. Atlet juga membutuhkan asrama untuk tempat beristirahat

ketika ada atlet yang rumahnya jauh dari tempat latihan dan tidak harus bingung untuk mencari tempat beristirahat ketika sesudah latihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT karena berkah Rahmat, Taufik serta Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Pembinaan PASI Kabupaten Sampang”, Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu dari syarat dalam menyelesaikan program sarjana Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, universitas negeri Surabaya.

Selama proses dalam penyusunan skripsi penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi hingga penulis skripsi ini dapat menyelesaikan sesuai dengan batas target yang telah ditentukan. Untuk itu ucapan Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes. Selaku bapak Rektor Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga UNESA.
2. Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes. Selaku Dekan fakultas ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah menerima saya sebagai mahasiswa S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.
3. Dr. Irmantara Subagio, M.Kes. Selaku Ketua jurusan Pendidikan Kepeleatihan olahraga FIO
4. Universitas Negeri Surabaya yang telah menerima saya di Prodi S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga.
5. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd.,M.Pd. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan petunjuk, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta layanan serta informasi kepada penulis, sehingga penulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberi semangat pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

8. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sampaikan di sini. Semoga hasil skripsi ini bisa bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya. Amin ya Rabbal'alamin.

REFERENSI

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif “Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Sosial lainnya.”* Kencana Prenada Media Group.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen Edisi Kedua*. BPFE Yogyakarta.
- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen olahraga*. Rajawali Pers.
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. FIK UNY.
- Julitriarsa, D. dan J. S. (1992). *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. BPFE Yogyakarta.
- Manullang, M. (2002). *Dasar - Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Roskadarya.
- Purnomo, E. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Rahmat, Z. (2014). Analisis Manajemen Pembinaan Atlet Atletik PPLP Aceh. *Pendidikan Olahraga Dan Rekrasi*, 1(1), 52–66.
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (Pplp) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i1.3938>
- Siswanto, B. (2005). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. PKO FIK UNY.
- Widjaya, A. W. (1987). *Perencanaan sebagai fungsi manajemen*. Bina Aksara.